

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MBS YOGYAKARTA**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

Wahyu Dwi Taryanto
21204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2023/1444**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Dwi Taryanto
NIM : 21204021015
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa thesis saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



Wahyu Dwi Taryanto

NIM. 21204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Dwi Taryanto

NIM : 21204021015

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah thesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



Wahyu Dwi Taryanto

NIM. 21204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1547/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MBS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU DWI TARYANTO, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021015
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 64906cd410010



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 648fb325813ca



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 64902177bd346



Yogyakarta, 08 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6490fe141a2e9

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MBS YOGYAKARTA**

Nama : Wahyu Dwi Taryanto
NIM : 21204021015
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Juni 2023

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
INTERAKTIF BERBASIS ADOBE PREMIER PRO & SPARKOL VIDEO
SCRIBE DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MBS YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Wahyu Dwi Taryanto
NIM : 21204021015
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

MOTTO

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ
عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata : Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda : “ Siapa yang mempelajari ilmu untuk mencari wajah Allah dan tidaklah dia mempelajari ilmu melainkan untuk mendapatkan kemuliaan dan tujuan dunia melainkan dia tidak akan menjumpai bau surga pada hari kiamat.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ HR Abu Daud no 3664 dan ini lafadznya, At Tirmidzi no 2655 dan dia berkata : hasan gharib. Syaikh Ahmad Syaakir berkata : sanadnya shahih dan dishahihkan oleh Al Albaniy dalam *Al Iqtidhaa* no 102. Ismail H.M. *Kompilasi Hadis Sahih Populer*. Jakarta: PT. Gramedia, 2017.hlm.87

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Tiada zat yang patut disembah selain diri-Nya. Hanya kepada Allah lah manusia berserah diri serta memohon pertolongan dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa danya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan beribu terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarmi, M.Pd. beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Bapak Dr. Muhamaad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., dan kepada Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

4. Seluruh Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan pengetahuan dan pelajaran tentang kebijaksanaan.
5. Bapak Dr. Muhamaad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku pembimbing tesis yang selalu memberi motivasi, pengarahan, kritikan dan memberikan pelajaran kebijaksanaan kepada peneliti.
6. Bapak Dr. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Penasihat Akademik.
7. Kedua orangtua tercinta Bapak Sutarno dan Ibu Lilik Rubai'ah yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberi dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk materi maupun non materi.
8. Segenap keluarga, kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan serta saran supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Para guru yang telah mengajari peneliti dengan sepenuh hati di SDN 01 Giri Mulya Bengkulu Utara, Pondok Pesantren Al-Hasanah Bengkulu Tengah dan Pondok Modern Darussalam Gontor sehingga peneliti bisa menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu.
10. Para sahabat yang selalu mendampingi, memberikan motivasi, semangat dan juga dorongan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman Magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 yang telah kebersamai peneliti selama proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Orang-orang terdekat yang telah mengajarkan banyak hal sehingga peneliti tidak berhenti belajar serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang bisa saya

lakukan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua. Peneliti juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



Wahyu Dwi Taryanto

NIM. 21204021015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	13
F. Landasan Teori.....	18
1. Media Pembelajaran	18
2. Video Interaktif.....	22
3. Hasil Belajar	32
4. Pendekatan Komunikatif.....	38
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB II METODE PENELITIAN	48
A. Model Pengembangan	48
B. Subjek Penelitian	62
C. Uji Coba Produk.....	63

D.	Teknik Pengumpulan Data	66
E.	Instrumen Pengumpulan Data	70
F.	Teknik Analisis Data.....	77
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		82
A.	Proses Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif	82
	1. <i>Analysis</i> (menganalisa)	82
	2. <i>Design</i> (mendesain)	86
	3. <i>Development</i> (mengembangkan)	94
	4. <i>Implementation</i> (mengimplementasikan)	106
	5. <i>Evaluation</i> (mengevaluasi)	126
B.	Efektifitas Multimedia Pembelajaran Video Interaktif	128
	1. Kelebihan multimedia pembelajaran video interaktif berbasis <i>Adobe Premier Pro</i> dan <i>Sparkol VideoScribe</i> dengan pendekatan komunikatif....	129
	2. Kekurangan multimedia pembelajaran video interaktif berbasis <i>Adobe Premier Pro</i> dan <i>Sparkol VideoScribe</i> dengan pendekatan komunikatif....	130
	3. Analisis Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif	131
BAB IV PENUTUP		133
A.	Simpulan Tentang Produk	133
B.	Saran Pemanfaatan Produk.....	135
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti.....	53
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar	54
Tabel 2.3 Aturan Pemberian Skala.....	70
Tabel 2.4 Pernyataan Umum Validator.....	70
Tabel 2.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media	70
Tabel 2.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	71
Tabel 2.7 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru Pengampu	72
Tabel 2.8 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik	74
Tabel 2.9 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	75
Tabel 2.10 Skala Penilaian.....	78
Tabel 2.11 Kriteria Tingkat Validasi	78
Tabel 3.1 Daftar Nama Validator.....	95
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Ahli Media, Ahli Materi, dan Guru Pengampu	95
Tabel 3.3 Hasil Validasi Ahli Media 1.....	96
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Media 2.....	98
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Materi	100
Tabel 3.6 Hasil Validasi Guru Pengampu	102
Tabel 3.7 Revisi Berdasarkan Dari Validator	104
Tabel 3.8 Profil Siswa Pada Kelompok Kecil.....	108
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	108
Tabel 3.10 Profil Siswa Pada Kelompok Besar	112

Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	112
Tabel 3.15 Uji Validitas Instrumen.....	115
Tabel 3.12 Validitas Soal.....	116
Tabel 3.13 Reliabilitas Soal.....	117
Tabel 3.14 Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	118
Tabel 3.15 Uji Normalitas.....	119
Tabel 3.16 Uji Homogenitas.....	120
Tabel 3.17 Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Awal <i>Adobe Premier Pro</i>	27
Gambar 1.2 Tampilan Proyek Baru <i>Adobe Premier Pro</i>	27
Gambar 1.3 Tampilan Utama <i>Adobe Premier Pro</i>	27
Gambar 1.4 Tampilan Penambahan Gambar dan Audio <i>Adobe Premier Pro</i>	28
Gambar 1.5 Tampilan Proses <i>Rendering Adobe Premier Pro</i>	28
Gambar 1.6 Tampilan Awal <i>Sparkol VideoScribe</i>	29
Gambar 1.7 Tampilan Saat <i>Login Sparkol VideoScribe</i>	30
Gambar 1.8 Tampilan Halaman Kosong <i>Sparkol VideoScribe</i>	30
Gambar 1.9 Tampilan Menambahkan Teks Pada <i>Sparkol VideoScribe</i>	30
Gambar 1.10 Tampilan Menambahkan Gambar Pada <i>Sparkol VideoScribe</i>	31
Gambar 1.11 Tampilan Memilih Jenis Tangan Pada <i>Sparkol VideoScribe</i>	31
Gambar 1.12 Contoh Tulisan Pada <i>Sparkol VideoScribe</i>	31
Gambar 2.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	51
Gambar 3.1 Proses Pembuatan Background	90
Gambar 3.2 Proses Pembuatan Tulisan Berbahasa Arab	91
Gambar 3.3 Proses <i>Editing Footage Green Screen</i>	92
Gambar 3.4 Proses <i>Editing Whiteboard Animation</i>	92
Gambar 3.5 Proses <i>Finishing</i> Pada <i>Adobe Premier Pro</i>	93
Gambar 3.6 Proses <i>Rendering</i> Pada <i>Adobe Premier Pro</i>	93

ABSTRAK

Wahyu Dwi Taryanto, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta. Tesis. Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tentunya menyebabkan hasil belajar peserta didik pun ikut menurun. Permasalahan ini tentu lahir dari beberapa sebab, salah satunya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP MBS Yogyakarta, guru sebagai pendidik hanya terpaku pada metode ceramah saja, selain dari pada itu guru mengalami *dekadensi* atau penurunan terhadap hal inovasi pembelajaran pada masa transisi setelah adanya pandemi covid-19. Oleh karenanya peneliti mengembangkan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif ini agar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengikuti langkah-langkah ADDIE (a) *Analysis* (Analisis) (b) *Design* (Perencanaan) (c) *Development* (Pengembangan) (d) *Implementation* (Implementasi), dan (e) *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini mengambil sampel seluruh peserta didik kelas IX A SMP MBS Yogyakarta sebanyak 30 Siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah 1. Produk berupa Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Berbasis *Adobe Premier Pro & Sparkol Video Scribe* Dengan Pendekatan Komunikatif yang telah dikembangkan peneliti dengan prosedur ADDIE. Dengan hasil validasi para ahli terkait dengan kelayakan multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan yang meliputi validasi ahli media 1 dengan hasil presentase penilaian sebesar 84%, ahli media 2 dengan hasil presentase penilaian sebesar 90%, dan ahli materi dengan hasil presentase penilaian sebesar 87%, keseluruhan hasil presentase penilaian dari para ahli tersebut mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". Sementara pada respon guru, peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 86% dan pada respon siswa mendapatkan presentase penilaian sebesar 84%, dan keduanya mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". 2. Hasil implementasi pre-test dan post-test terhadap multimedia pembelajaran video interaktif yang telah dikembangkan peneliti pada peserta didik kelas IX A yang berjumlah 30 siswa. Peneliti mendapatkan presentase penilaian pre-test sebesar 60% dan post-test sebesar 87%, dan dengan hasil Sig. (2-tailed) *paired sample t-test* sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Berbasis *Adobe Premier Pro & Sparkol Video Scribe* Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci : Video Interaktif, Pembelajaran Bahasa Arab, Hasil Belajar

ملخص البحث

وحي دوي ترينتو ، تطوير الوسائط المتعددة الفيديو التفاعلي مع المدخل الاتصالي لتعليم اللغة العربية في معهد محمدية الإسلامية بيوكباكرتا. اطروحه. قسم ماجستير تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوجياكارتا ، 2023

كان الدافع وراء هذا البحث هو عدم الاهتمام بتعلم الطلاب في عملية تعليم اللغة العربية. هذا بالتأكيد يؤدي إلى انخفاض نتائج التعلم للطلاب. من المؤكد أن هذه المشكلة ولدت من عدة أسباب ، أحدها عدم استخدام وسائط التعلم في عملية تعلم اللغة العربية في معهد محمدية الإسلامية بيوكباكرتا. حيث يركز المعلمون كمعلمين فقط على طريقة المحاضرة ، بصرف النظر عن أن المعلمين يعانون من الانحطاط أو الانخفاض من حيث الابتكار التعليمي خلال الفترة الانتقالية بعد جائحة "كوفيد-19". لذلك ، يقوم الباحثون بتطوير الوسائط المتعددة التفاعلية لتعلم الفيديو باستخدام هذا النهج التواصلي من أجل مساعدة المعلمين في عملية التعلم ويمكنهم تحسين نتائج تعلم الطلاب.

يستخدم الباحث تصميم البحث والتطوير (R &D) باتباع خطوات ADDIE (أ) التحليل (ب) التصميم (التخطيط) (ج) التطوير (د) التنفيذ ، و (هـ) التقييم. أخذت هذه الدراسة عينة من جميع طلاب الصف التاسع أ في معهد محمدية الإسلامية بيوكباكرتا ما يصل إلى 30 طالبا.

نتائج هذه الدراسة هي 1. المنتجات في شكل الوسائط المتعددة لتعلم الفيديو التفاعلي مع المدخل الاتصالي طوره الباحثون باستخدام إجراء ADDIE. بنتائج تحليل المنتج الذي تم تطويره والذي يبدأ من نتائج التحقق من صحة الخبراء المتعلقة بجدوى تعلم الوسائط المتعددة التي تم تطويرها والتي تشمل التحقق من صحة خبراء الإعلام 1 مع نتائج نسبة التقييم 84% ، وخبراء الإعلام 2 مع نتائج نسبة التقييم 90% ، وخبراء المواد مع نتائج نسبة التقييم 87% ونتائج نسبة التقييم الإجمالية لهؤلاء الخبراء تحصل على فئة التحقق من الصحة "جيد جدا". بينما في إجابات المعلمين ، يحصل الباحثون على نسبة تقييم تبلغ 86% وتحصل إجابات الطلاب على نسبة تقييم تبلغ 84% ، ويحصل كلاهما على فئة التحقق من الصحة "جيد جدا". 2 ، أما نتائج تنفيذ ما قبل الاختبار وبعده للوسائط المتعددة لتعلم الفيديو التفاعلي التي تم تطويرها من قبل الباحثين في طلاب الصف التاسع أ البالغ مجموعهم 30 طالبا. حصل الباحثون على نسبة تقييم ما قبل الاختبار 60% والاختبار البعدي بنسبة 87% ، ومع نتائج *Sig. (2-tailed)* عينة مزدوجة من اختبار t من 0.000 حيث أظهرت النتائج اختلافا كبيرا في نتائج تعلم الطلاب ، لذلك يمكن استنتاج أن تطوير الوسائط المتعددة لتعلم الفيديو التفاعلي بالاعتماد على *Adobe Premier Pro* و *Sparkol Video Scribe* مع المدخل الاتصال لتعليم اللغة العربية في معهد محمدية الإسلامية بيوكباكرتا فعال في تحسين مخرجات تعلم المتعلمين في تعلم اللغة العربية.

الكلمات الأساسية : فيديوهات تفاعلية، تعلم اللغة العربية، مخرجات التعلم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...“...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis muta,,*aqqidīn*

عدة ditulis ,,*iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizya*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakat}ul-ḥitri*

IV. Vokal pendek

◌ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis d}araba

◌ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis fahima

◌ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd{*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penelitiannya

ذوى الفروض ditulis *z/awi al-furūd*

أهل السنّة ditulis *ahl al-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di belahan dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Karena bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam memahami al-Qur'an dan al-Hadits, yang keduanya merupakan pedoman kehidupan umat muslim. Oleh karenanya pembelajaran bahasa Arab mulai diajarkan sejak bangku sekolah dasar hingga bangku perkuliahan. Namun seiring berjalannya waktu, mulai bermunculan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan bahasa Arab, salah satunya ada faktor demotivasi bahasa Arab, faktor tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap pembelajaran bahasa Arab, yang akan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Asing yang sulit untuk dipelajari, hal ini lah yang menjadi cikal bakal munculnya berbagai permasalahan pada pembelajaran bahasa Arab.²

Ada empat kemahiran berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah kemahiran membaca (*mahāratul qirā'ah*), kemahiran menulis (*mahāratul kitābah*), kemahiran mendengar (*mahāratul istimā'*), dan kemahiran berbicara (*mahāratul kalām*). Keempat kemahiran tersebut, merupakan kunci dasar peserta didik dalam

² Imam Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015).hlm.12

proses pembelajaran bahasa Arab, dengan menguasai keempat kemahiran berbahasa tersebut, maka proses pembelajaran bahasa Arab akan semakin mudah.³

Salah satu aspek yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat, dengan adanya media pembelajaran yang baik dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran, maka materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik pula dari guru ke peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula.⁴ Penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menambah minat dan motivasi belajar peserta didik, dengan adanya media pembelajaran ini pula dapat mengatasi berbagai jenis hambatan dalam proses pembelajaran, seperti halnya gaya belajar siswa, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, hingga hambatan jarak geografis dan jarak waktu. Media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵

³ Hendry Guntur, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1989).hlm.02

⁴ Selvi Dwi Hartiyani and Anik Ghufron, "Pengembangan Dan Kelayakan Multimedia Berbasis Android Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Islamic Boarding School Bina Umat," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 275.hlm.275

⁵ Nia Kurnia, Deni Darmawan, and Maskur Maskur, "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Teknologi Pembelajaran* 3, no. 1 (2018): 451-461, <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/158.hlm.460>

Media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab pun tak akan lepas dari salah satu pendekatan dalam pembelajaran, yakni pendekatan komunikatif. Pengembangan media pembelajaran video interaktif ini tentunya sangat erat berkaitan dengan pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karena di dalamnya ada wujud komunikasi antar guru dengan peserta didik melalui media video tersebut. Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pemerolehan bahasa, terkhusus dalam hal ini bahasa Arab, pendekatan ini memandang bahasa sebagai sesuatu yang dapat dilakukan dengan berbagai jenis makna di dalamnya (fungsi) atau berkenaan pula pada ungkapan bahasa itu sendiri hingga pada ungkapan diluar dari bahasa tersebut.⁶ Pendekatan ini disusun berlandaskan pada fungsi dan kegunaannya dalam suatu pembelajaran, sehingga diharapkan peserta didik mampu untuk berkomunikasi dengan bahasa yang sebenarnya, dengan mempraktikkan apa yang didapatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung. Pendekatan ini memprioritaskan bahasa sebagai alat komunikasi, sebagai wadah dan sarana antar peserta didik dalam proses pembelajaran, saling berinteraksi satu dengan lainnya, hingga mereka terbiasa dengan bahasa yang sedang mereka pelajari, tentunya pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan

⁶ M.Kom.I Relit Nur Edi, S.Ag, "Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al-Ittisholi) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al-Bayan UIN Raden Intan* (2017): 1–14.hlm.14

keterampilan berkomunikasi peserta didik, mengembangkan tata cara komunikasi mereka, hingga menginovasi tata bahasa peserta didik.⁷

Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini kita sedang berada pada fase pasca pandemi covid-19 yang telah menerpa Indonesia sejak tahun 2020 silam. Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik pada saat sebelum terjadinya pandemi, lebih banyak menggunakan metode konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah dalam proses penyampaian materi antara guru kepada peserta didik, metode ini memang dinilai mudah untuk diterapkan selama proses pembelajaran, namun metode ini tentunya terdapat banyak kekurangannya salah satunya adalah kurangnya minat hingga motivasi belajar peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang terlalu monoton. Hingga pada akhirnya pandemi covid-19 menerpa Indonesia, yang mana pandemi tersebut merubah apapun yang berkaitan dengan interaksi antar manusia, termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran.

Adanya pandemi ini menyebabkan proses pembelajaran yang semula diadakan secara luring, bertatap muka secara langsung antar guru dengan siswa di kelas masing-masing, harus berubah dengan proses daring, dimana guru dan siswa hanya dihubungkan dengan jejaringan internet semata, tentunya hal tersebut memicu berbagai pertanyaan terkait dengan inovasi apa yang harus dilakukan guru sebagai pendidik, agar proses pembelajaran dapat berjalan

⁷ Farhan Fuadi, "Implementasi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA)* 01 (2018): 01–19.hlm.08

dengan baik meskipun hanya sebagai daring.⁸ Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada pada saat itu, oleh karena guru sebagai pendidik mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran yang dinilai tepat dan dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat guru sebagai pendidik dapat menginovasi proses pembelajaran yang berawal dari monoton menjadi proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru tersebut.

Saat ini kita sedang berada di fase pasca pandemi, keseluruhan aktivitas manusia telah kembali normal begitu pun pada aktivitas belajar mengajar, hal tersebut dapat ditunjukkan dari proses pembelajaran yang telah kembali ke sekolah dan kelas masing-masing, bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun realita yang terjadi di lapangan dalam proses pembelajaran antar guru dan siswa mengalami dekadensi atau kemunduran. Hal tersebut tentunya dapat dilihat dari proses pembelajaran yang terjadi antar guru dan peserta didik. Dimana kebanyakan guru memilih kembali menggunakan metode pengajaran secara konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajarannya.

⁸ Novia Amarta Handayani and Jumadi Jumadi, "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 217–233.hlm.224

Tentunya relaita yang terjadi tersebut merupakan suatu dekadensi dalam proses pembelajaran, dimana pada masa pandemi guru telah berusaha mengembangkan berbagai jenis media pembelajran yang tepat sehingga dapat memicu minat dan motivasi belajar peserta didik, hingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar mereka, namun di fase pasca pandemi ini, kebanyakan guru justru kembali ke model pengajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.⁹ Hal tersebut tentunya tentunya berangkat dari suatu permasalahan, yang mana permasalahan pokok yang memicu kembalinya guru menerapkan metode konvensional ini adalah pengembangan media pembelajaran dinilai masih sangat sulit dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran terutama dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab, dan model konvensional dengan menggunakan metode ceramah dinilai mudah dilakukan guru dalam proses pembelajaran, karena guru hanya berfokus pada proses penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung, tidak perlu memikirkan pengembangan media pembelajaran apa yang cocok dalam proses pembelajaran tersebut.¹⁰

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mencoba untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dinilai tepat hingga mampu membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. sebagaimana

⁹ Pangadilan Rambe, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2020): 55.hlm.55

¹⁰ Yusuf Hanafi, Ibnu Samsul Huda, and Rasydiana, "Pengembangan Tes Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Kahoot Di MTsN 2 Kota Malang," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5 (2020): 437–447, <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/513/472.hlm.450>

diketahui bahwa terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, baik itu secara visual saja, audio saja, atau bahkan audio-visual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk audio-visual, dengan karakteristik utama berbentuk video yang menampilkan berbagai macam materi pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk animasi, yakni video interaktif yang akan dikembangkan peneliti menggunakan *Adobe Premier Pro* dan akan digabungkan dengan video *whiteboard animation* yang berbasis *Sparkol VideoScribe*. Media pembelajaran berupa video yang dinilai dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut karena peserta didik menggunakan keseluruhan ranah dalam proses pembelajaran. Multimedia pembelajaran video interaktif ini tentunya terintegrasikan dengan pendekatan komunikatif, sebagaimana diketahui bahwa pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan yang memiliki interaksi dua arah dari pendidik dengan peserta didik, video interaktif sendiri tentunya tidak dapat menampilkan ciri interaksi dua arah pada pendekatan komunikatif tersebut, karena hanya sebatas sebuah video, namun interaksi dua arah tersebut dapat diwujudkan dengan adanya guru sebagai mediator dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan dengan multimedia pembelajaran video interaktif ini yang memiliki fungsi sebagai alat belajar, maka guru dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang dapat menyajikan interaksi dua arah dengan bantuan guru pengampu itu sendiri. Dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran

bahasa Arab, hingga membantu pula dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik, sehingga tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat tercapai dengan baik, begitu pun hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Hal tersebut tentunya berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MBS (Muhammadiyah *Boarding School*) Yogyakarta, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pengampu bahasa Arab di sekolah tersebut yang menuturkan bahwa,¹¹ penggunaan media pembelajaran dinilai masih minim diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab saat ini yakni fase pasca pandemi, dimana sebelumnya pada masa-masa pandemi memang guru telah berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab, namun pengembangan media tersebut dinilai susah untuk terus diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru, sehingga banyak guru yang kemudian kembali ke model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah, hal tersebut tentunya mengakibatkan banyak peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, hal ini akan berdampak pada pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab yang semakin berkurang sehingga tujuan dari pembelajaran yang tidak akan terealisasi dengan baik hingga menurunnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di MBS Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif sehingga pembelajaran

¹¹ Alfian Andri Ekayana S.Pd M.Ed, *Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab* (Yogyakarta, 2023).

bahasa Arab dapat berjalan dengan lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini, maka penelitian tentang **“PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MBS YOGYAKARTA”** perlu dilaksanakan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab di MBS Yogyakarta dalam hal pemanfaatan media pembelajaran.

Alasan peneliti memilih judul tersebut, agar dapat mengetahui kelayakan dari media pembelajaran bahasa Arab berupa video interaktif yang telah dikembangkan peneliti sebagai wadah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP MBS Yogyakarta.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai landasan pengembangan multimedia pembelajaran Video Interaktif dengan pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta, identifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, proses pembelajaran di sekolah pun mengalami perubahan, dimana guru sebagai pendidik dituntut untuk senantiasa mengembangkan kreatifitasnya dalam proses penyampaian materi pembelajaran, agar proses pembelajaran tidak

monoton serta mampu membangun semangat belajar peserta didik, salah satu cara mengembangkan kreatifitas guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, tepat, hingga mampu meningkatkan semangat belajar pserta ddik dan tentunya berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Pada pembelajaran pasca covid-19 ini, guru mengalami dekadensi atau kemunduruan dalam hal peningkatan kreatifitas pembelajaran, dimana ketika proses pembelajaran diharuskan secara daring karena covid-19, guru berlomba-lomba dalam menentukan media apa yang tepat demi tersampainya materi pembelajaran kepada peserta didik, namun pada masa ini, kebanyakan dari guru justru kembali ke metode ceramah yang mana metode tersebut merupakan metode konvensional dan guru pun masih mencari-cari media pembelajaran apa yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik tidak megalami penurunan semangat belajar hingga penurunan hasil belajar lagi.
3. Kurangnya pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan sekolah demi menunjang proses pembelajaran yang efektif serta inovatif, oleh karenanya dengan penelitian pengembangan multimedia pembelajaran Video Interaktif dengan pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta ini, diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat teratasi.

Sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini, guna menghindari adanya pelebaran terhadap pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan dan memfokuskan pada pengembangan multimedia pembelajaran Video Interaktif dengan pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta serta bagaimana proses kelayakan multimedia tersebut hingga keefektifan multimedia pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian tesis ini akan difokuskan pada bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IX A MBS Yogyakarta Bantul dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berupa video interaktif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif ?
2. Bagaimana efektifitas multimedia pembelajaran video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IX A MBS Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif.
- c. Untuk mengetahui hasil implementasi dari pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada bahasa Arab. serta memberikan sumbangan pemikiran ilmiah terhadap media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai media pembelajaran video interaktif untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab, serta dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, dikarekanan proses belajar mengajar

yang lebih aktif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran ini.

2) Bagi Siswa

Penggunaan media pembelajaran video interaktif yang diterapkan oleh guru diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran bahasa Arab yang telah diberikan guru kepada peserta didik, begitupula diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, motivasi belajar hingga minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

3) Bagi Peneliti

Dengan adanya media pembelajaran video interaktif ini akan lebih memudahkan peneliti mengetahui seberapa layaknya media pembelajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, serta mendorong peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas baik dari segi pembahasannya maupun ruang lingkupnya

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam membahas tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif dengan Pendekatan Komunikatif Pada

Pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta”. Namun penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti, antara lain :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Luh Made Indria Dewi dan Ni Luh Rimpati pada tahun 2016 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ekonomi dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Bandung yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Anak Usia Dini”.¹² Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan berfikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran berupa video interaktif dengan seting belajar kelompok kecil dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam proses belajar mengajar, sementara perbedaannya terletak pada variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian tersebut yaitu tentang keterampilan berfikir kritis pada anak usia dini.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Adtman A. Hasan dan Umi Baroroh pada tahun 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul

¹² Luh Made Indria Dewi and Ni Luh Rimpati, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.

“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi *VideoScribe* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.¹³ Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi video scribe yang telah dikembangkan oleh peneliti, dinilai dapat digunakan sebagai video presentasi, promosi, pembelajaran dan lain sebagainya, begitupula dengan adanya produk ini, dapat membuat peserta didik bisa termotivasi dalam belajar bahasa Arab di sekolah dan dapat pula meningkatkan hasil belajar mereka. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Sparkol VideoScribe* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada variable kedua dalam penelitian tersebut yakni peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Toto Wijoyo pada tahun 2016 Program Studi Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* Untuk keterampilan membaca Bahasa Arab MTs Kelas VIII”.¹⁴ Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* dinilai dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai uji coba hipotesis yang menunjukkan t

¹³ Adtman A. Hasan and Umi Baroroh, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi *VideoScribe* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (2020): 140.

¹⁴ Toto Wijoyo, “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII,” *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016): 5–10.

hitung dari soal tes sebesar 18,158 dan t hitung hasil penilaian siswa melalui angket sebesar 35,05. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1,711 jatuh pada penerimaan H_0 , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama. Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini penelitian ini menggunakan Aplikasi *Lectora Inspire*, sedangkan perbedaannya terletak pada variable kedua yakni peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab MTs Kelas VIII.

Keempat, Tesis yang ditulis oleh Aprilia, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan Multimedia Dengan *Smart Apps Creator* Dalam Pembelajaran Al-Qira’ah di IAIN Pekalongan”.¹⁵ Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengembangan multimedia dengan *Smart Apps Creator* dinilai berhasil dilakukan hingga layak digunakan karena dinilai dapat membantu dosen dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qira’ah, hal tersebut dapat dilihat dari besar rata-rata penilaian dalam penggunaan media ini yakni memperoleh rerata 81,48% dengan kategori “sangat baik”. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel utamanya yakni pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini peneliti menggunakan media *Smart Apps Creator* dalam meningkatkan kemahiran Al-Qira’an peserta didik,

¹⁵ Aprilia, *Pengembangan Multimedia Dengan Smart Apps Creator Dalam Pembelajaran Al-Qira’ah Di IAIN Pekalongan*” Tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikatnya, yakni meningkatkan kemahiran Al-Qira'ah peserta didik.

Kelima, Tesis yang ditulis oleh Noer Azizah, S.Pd.I, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf bahasa Arab Berbasis Android”.¹⁶ Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa media pembelajaran sharaf bahasa Arab berbasis android tersebut terbilang aplikasi yang praktis dan layak digunakan sebagai media alternatif dalam mempelajari sharaf khususnya tashrif istilahy. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penilaian yang mendapatkan skor presentase keidealan sebesar 87,94%. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel utamanya yakni pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini peneliti menggun menggunakan media pembelajaran berbasis android untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada ilmu sharaf, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yakni memudahkan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam bidang ilmu sharaf.

¹⁶ Noer Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab Berbasis Android*” Tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

F. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bahasa Latin yang berbentuk jama' dari *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Menurut Schram, media pembelajaran adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Begitupula sebagaimana yang telah dikutipkan Sudrajat dari Briggs bahwa media pembelajaran adalah bentuk fisik alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti halnya buku, film, video dan lain sebagainya.¹⁷

Suparno menambahkan bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Suatu pesan juga dapat disampaikan melalui radio. Radio tersebut merupakan media *audio*. Suatu pesan pula dapat disampaikan melalui saluran *visual* (pandang), misalnya melalui gambar. Gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut merupakan media visual. Suatu pesan juga sering disampaikan melalui gabungan antara dengar dan pandang atau yang sering disebut pula dengan *audio-visual*, seperti

¹⁷ Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.hlm.03

halnya televisi. Televisi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tersebut merupakan media *audio-visual*. Suparno menambahkan bahwa keberadaan media pembelajaran tidak selalu tergantung pada guru. Media pembelajaran tertentu dapat menyampaikan pesan dan informasi meskipun tanpa kehadiran seorang guru. Bahkan para pakar mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat menggantikan keberadaan guru, sebagaimana yang berlangsung dalam pembelajaran terprogram dan pembelajaran jarak jauh.¹⁸

Pertanyaan yang sering muncul adalah seberapa pentingnya sebuah media pembelajaran. Sebelumnya, harus diketahui terlebih dahulu konsep abstrak dan konkrit dalam pembelajaran, karena proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan ini berupa isi/ajaran yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal (kata-kata dan tulisan) maupun secara non-verbal, proses ini dinamakan dengan *encoding*. Dalam penafsiran tersebut ada kalanya berhasil dan ada kalanya tidak berhasil atau gagal. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegagalan atau ketidakberhasilan dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, maupun diamati.¹⁹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai andil yang sangat penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak

¹⁸ Ibid.hlm.04

¹⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).hlm.04.

jelasan bahan yang disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Namun perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isidan tujuan pengajaran yng telah dirumuskan. Karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan dalam penggunaan media. Jika diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, akan tetapi akan menjadi penghambat dalam proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.²⁰

b. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Terdapat dua fungsi utama dalam sebuah pembelajaran, yaitu :

1) Media sebagai alat bantu

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang guurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah materi pembelajarn. Setiap mata pelajaran tentulah memiliki kesukaran yang bervariasi, bahan pelajaran yang memiliki tingakt kesukaran yang tinggi tentunya sukar pula diproses oleh peserta didik, pesertadidik akan cepat merasakan bosan, jenuh dan hilang

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hlm.120

semangat yang disebabkan penjelasan dari guru yang sukar dicerna dan dipahami. Maka guru hendaknya harus menghadirkan media pembelajaran yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Media sebagai sumber belajar

Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu *auditif*, *visual* dan *audio-visual*. Pada masa ini, perangkat teknologi sudah ada dimana-mana. Teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan. Teknologi yang disepakati sebagai media itu tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.²¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa kegunaan, antara lain :²²

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.

²¹ Ibid.hlm.121

²² Junaidi Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.hlm.51

- d) Memungkinkan anak mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, dan kinestetiknya.
- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan paparan fungsi media pembelajaran di atas, penelitian pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki fungsi sebagai alat bantu dan sumber belajar siswa yang diharapkan mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, hingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Video Interaktif

a. Pengertian Video Interaktif

Video merupakan suatu bahan ajar yang memuat informasi dan lugas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan disampaikan secara langsung dihadapan peserta didik, sehingga peserta didik akan merasakan suasana pada tempat atau kejadian dalam video tersebut.²³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat menayangkan berbagai macam gambar bergerak disertai dengan suara

²³ Andi Paswoto, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenada Media, 2019).hlm.129

dengan mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Media video memiliki daya tarik tersendiri karena mampu membangkitkan minat belajar peserta didik, dengan media video peserta didik dapat menyimak dan langsung dapat melihat gambar dari materi pembelajaran tersebut secara langsung. Melalui video pula peserta didik dapat mengetahui berbagai macam informasi secara jelas dan dapat mempengaruhi sikap belajar dari peserta didik itu sendiri.

Video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan berbagai jenis unsur yakni suara, gerak, gambar, teks maupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam video interaktif ini terjadi keterlibatan dan hubungan timbal balik antara video tersebut dengan peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya melihat dan mendengarkan materi saja. Salah satu komponen utama dalam video interaktif ini tentunya adalah komputer dan LCD/Proyektor, dimana keduanya berperan untuk membantu guru dalam menayangkan video dan menjelaskan materi pembelajaran.²⁴

Penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif, dinilai dapat merangsang perkembangan ranah kognitif, afektif, dan

²⁴ Ratri Kurnia Wardani and Harlinda Syofyan, "Pengembangan Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2018): 371.hlm.371

psikomotorik peserta didik. Video interaktif yang digunakan sebagai media pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kondisi peserta didik saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan teknologi yang semakin berkembang dengan amat sangat pesat. Video yang berdurasi beberapa menit ini dinilai dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

Kelebihan video interaktif menurut Kumala antara lain lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik, menyenangkan peserta didik, dan tidak membosankan. Peserta didik dapat mengukur tenaga yang harus ia keluarkan untuk mendapatkan nilai yang baik, dapat dipantau oleh guru, dan dapat menumbuhkan pemahaman tentang materi secara menyenangkan.²⁵

b. *Sparkol VideoScribe (Whiteboard Animation)*

Whiteboard Animation merupakan nama lain dari sebuah aplikasi *Sparkol VideoScribe* yang mana dikenal juga dengan banyak nama lain, seperti *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing*, atau *explained videos*. Meskipun begitu, orang lebih mudah menyebutnya dengan *Whiteboard Animation* (animasi papan tulis). *Whiteboard Animation* (animasi papan tulis) merupakan sebuah seni membuat kertas sketsa gambar dan teks di atas papan tulis atau sejenis kanvas.

²⁵ Auliyah Niswa, "Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kedamean," *Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2012): 1–18, <https://www.neliti.com/id/publications/241362/pengembangan-bahan-ajar-mendengarkan-berbasis-video-interaktif-bermediaflash-kel.hlm.03>

Papan tulis tersebut digunakan untuk menggambarkan sebuah narasi atau sebuah scrip dan pelukis tersebut mengolah scrip dari awal sampai akhir.²⁶

Whiteboard Animation juga dapat dikatakan sebagai video yang menggambarkan ilustrasi disertai suara dan narasi dari ilustrasi tersebut. Narasi dalam video dibuat dan disesuaikan dengan tema dan durasi video. Pada tahun-tahun awal kehadiran whiteboard animation yaitu tahun 2009, rata-rata jenis video ini digunakan untuk tujuan eksperimen hingga sarana untuk bercerita. Seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan, maka melalui whiteboard animation, kita dapat memasukkan beragam isi/konten, seperti karikatur, diagram, hingga materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan.²⁷ Lebih dari itu bidang usaha atau pekerjaan mulai dari instansi Pendidikan, Digital Startup, Online Shop, Hotel, Kuliner, Otomotif, dan bidang-bidang lainnya dapat diubah menjadi *whiteboard animation*.

Whiteboard Animation merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh, dalam hal ini menggunakan aplikasi atau software yang bernama *Sparkol Videoscribe*. *Sparkol Videoscribe* ini mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara,

²⁶ A. Hasan and Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi VideoScribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." hlm.58

²⁷ Ainun Munawar and Andy Suryadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Videoscribe Materi Kerajaan Islam Di Jawa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 Di SMA Negeri 3 Salatiga," *Indonesian Journal of History Education* 7, no. 2 (2019): 175.hlm.175

dan design yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Selain dari pada itu, pengguna juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai dengan kebutuhan untuk membuat video.²⁸

c. Cara pengoprasian *Adobe Premier Pro*

Ada beberapa tahapan dalam pengoprasian *Adobe Premier Pro* sebagai software utama dalam pengembangan media pembelajaran video interaktif ini, diantaranya adalah :²⁹

- 1) Download aplikasi *Adobe Premier Pro* pada laman resmi *Adobe*.
- 2) Lakukan Instalasi *Adobe Premier Pro* pada PC atau Laptop.
- 3) Jika sudah terinstal, maka pengguna akan dapat langsung menggunakan *software* ini dengan *double click* pada icon *Adobe Premier Pro* yang ada di *desktop* PC/Laptop pengguna.
- 4) Setelah tampilan *Adobe Premier Pro* terbuka, maka pengguna dapat langsung menambahkan video, gambar, teks, audio, hingga efek pada lama utama *Adobe Premier Pro*.

²⁸ Netty Nababan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie Di Kelas XI SMAN 3 Medan," *Jurnal Inspiratif* 6, no. 1 (2020): 37–50.hlm.40

²⁹ Ami Putri Nabila et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Adobe Premiere Pro Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik" 3 (2022): 351–355.hlm.356

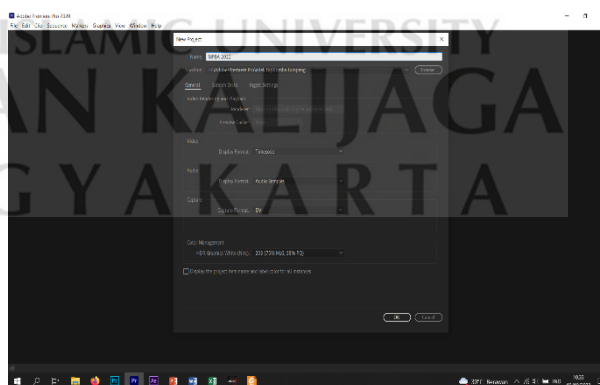
- 5) Buatlah sebuah proyek video sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 6) Klik *file* kemudian *export* ke media, agar proyek yang telah dibuat dapat di tampilkan dalam bentuk video.

Adapun beberapa tampilan *Adobe Premier Pro* sebagai berikut :

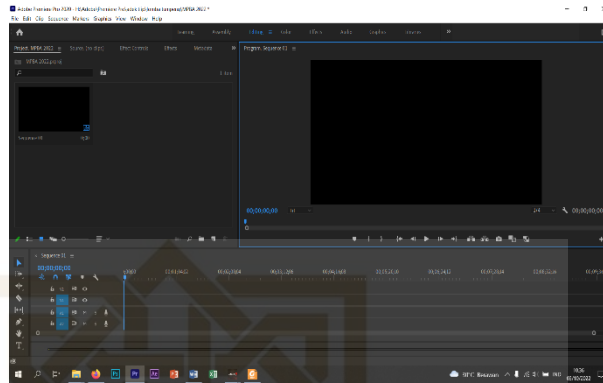
Gambar 1.1
Tampilan awal *Adobe Premier Pro*



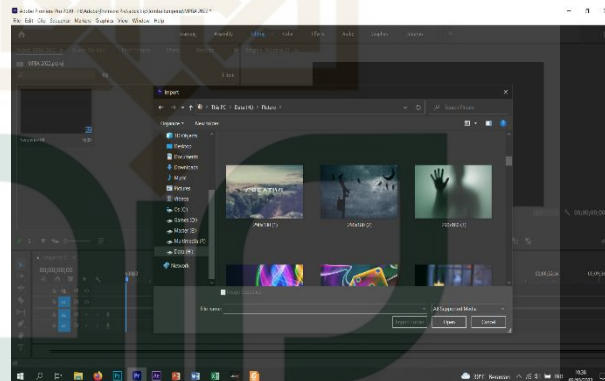
Gambar 1.2
Tampilan saat menambahkan proyek baru pada *Adobe Premier Pro*



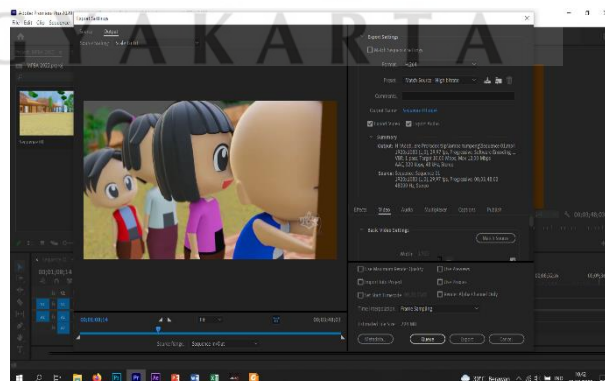
Gambar 1.3
Tampilan utama pada *Adobe Premier Pro*



Gambar 1.4
Tampilan untuk menambahkan gambar, video, atau audio pada *Adobe Premier Pro*



Gambar 1.5
Tampilan Proses *Rendering* pada *Adobe Premier Pro*



d. Cara Pengoperasian *Sparkol VideoScribe*

Adapun cara pengoperasian *Sparkol Videoscribe* sebagai software pembuatan *Whiteboard Animation* ini adalah sebagai berikut³⁰:

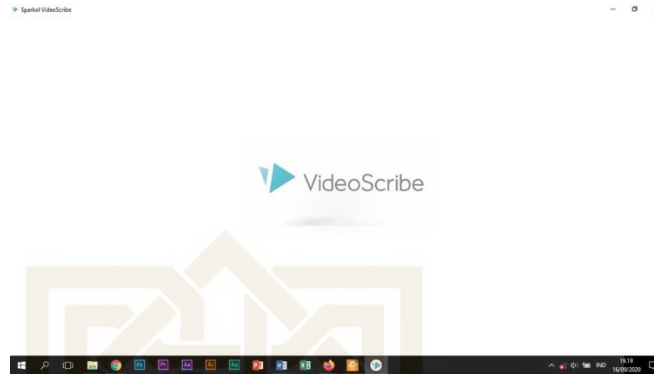
- 1) Download aplikasi *Sparkol Videoscribe* dari internet
- 2) Lakukan instalasi *Sparkol Videoscribe* di laptop atau PC
- 3) Jika sudah terinstal, klik ikon *Sparkol Videoscribe* maka akan ada petunjuk penggunaannya
- 4) Setelah tampilan *Sparkol Videoscribe* terbuka, terdapat menu-menu untuk menambahkan teks, gambar, suara dll
- 5) Buatlah sebuah proyek sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
- 6) Klik *save* untuk menyimpan proyek yang sudah dibuat

Adapun tampilan aplikasi *Sparkol Videoscribe* adalah sebagai berikut :

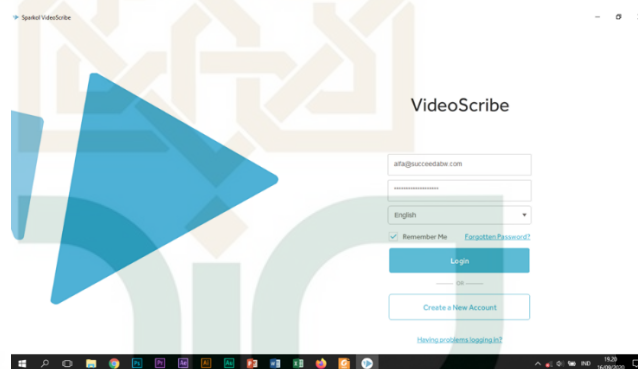
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰ Munida Qonita Silmi and Putri Rachmadyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Sparkol Videoscribe* Tentang Persiapan Kemerdekaan RI Sd Kelas V," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 06, no. 04 (2018): 486–495.hlm.491

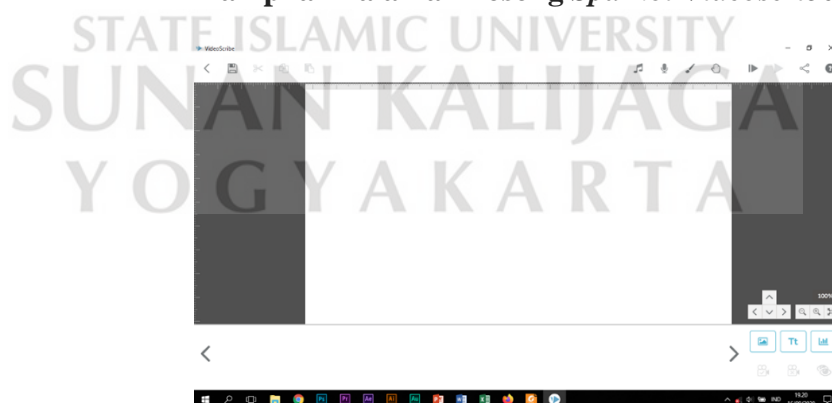
Gambar 1.6
Tampilan awal *Sparkol Videoscribe*



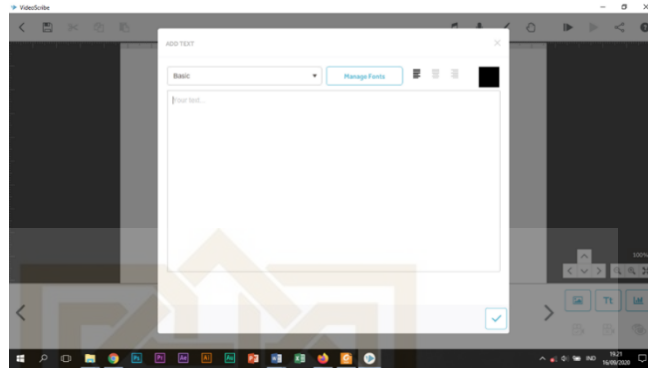
Gambar 1.7
Tampilan saat login *Sparkol Videoscribe*



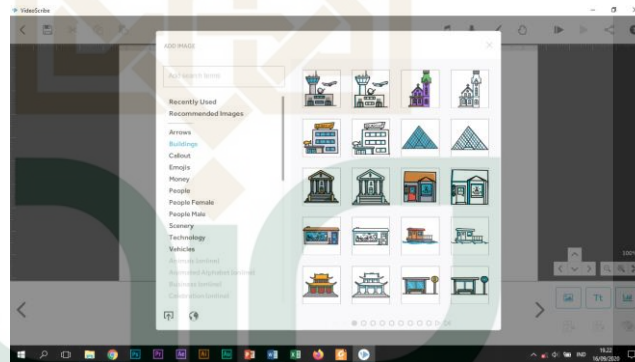
Gambar 1.8
Tampilan halaman kosong *Sparkol Videoscribe*



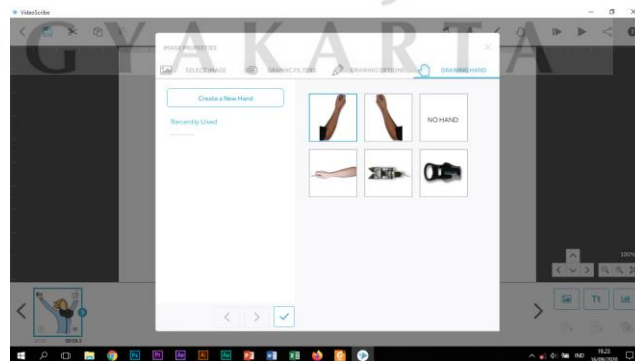
Gambar 1.9
Tampilan untuk menambahkan teks dalam *Sparkol VideoScribe*



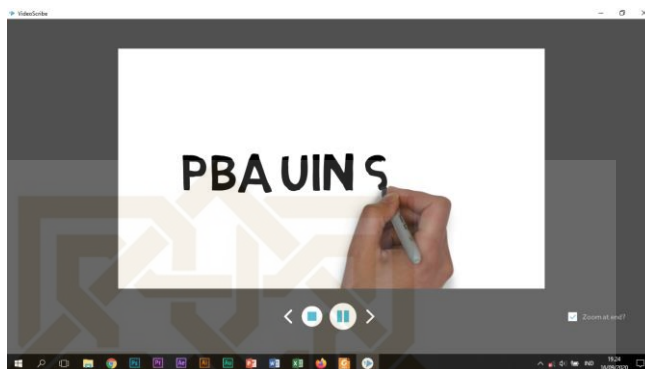
Gambar 1.10
Tampilan untuk menambahkan gambar dalam *Sparkol VideoScribe*



Gambar 1.11
Tampilan jenis-jenis tangan yang digunakan dalam *Sparkol VideoScribe*



Gambar 1.12
Contoh tulisan dalam aplikasi *Sparkol VideoScribe*



3. Hasil Belajar

a. Belajar

Dalam KBBI, belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³¹ Adapun maksud dari berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yaitu, belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, kemudian dalam arti yang kedua “berlatih” maksudnya belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecakapan fisikal atau motorik agar tampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga “belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku atau tanggapan melalui interaksi dengan lingkungan”.

³¹ Ar-Rasyidin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2012), hlm.

Menurut Rusman, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, mengingat, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang (peserta didik).³²

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai model, strategi, metode, media, dan alat peraga dalam proses belajar mengajar. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.³³

Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, atau minat penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.

Karena manusia menurut hakikatnya adalah makhluk belajar, ia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap, dan kecakapan apapun.

³² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.1

³³ Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm.18-19.

Kemudian tumbuh berkembang menjadi mengetahui, mengenal, dan menguasai banyak hal. Itu terjadi karena ia belajar dengan menggunakan potensi dan kapasitas diri yang telah dianugerahkan Allah kepadanya.

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ، لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*.

Allah telah mengeluarkan manusia dari perut ibunya, dan memberi karunia berupa pendengaran, penglihatan, akal, dan kalbu. Oleh sebab itu manusia harus bersyukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada manusia. Dan manusia dilarang untuk bersikap sombong karena ilmunya. Sebab, pada waktu dilahirkan manusia tidak mempunyai ilmu sedikitpun, dan ilmu yang dimiliki sekarang tidak seberapa jika dibandingkan dengan ilmu yang dimiliki Allah SWT.

Jadi belajar merupakan suatu proses mental yang terjadi pada diri seseorang yang melibatkan kegiatan berpikir dan terjadi melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan. Minat terhadap kajian proses belajar

dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi di dalam diri anak.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata dalam membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. pengertian hasil (*product*) manunjuk pada suatu pemerolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah pemerolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan yang mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding dengan sebelumnya.³⁴

Setiap orang yang melakukan kegiatan akan selalu menginginkan hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Sering pula orang melakukan kegiatan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui baik buruknya kegiatan yang dilakukannya. Begitu juga dengan belajar, berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar mereka.

³⁴ Teni Nurrita, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA,” *Misykat* 03 (2018): 171–187.hlm.182

Hamalik menyatakan bahwa: "Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya."³⁵

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Howard Kingsley dalam Rahmat Arif Ibrahim, membagi 3 macam hasil belajar, yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses hasil belajar.³⁶ Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan

³⁵ Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.155

³⁶ Rachmat Arif Ibrahim, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Syntax Idea* 3, no. 4 (2021): 916.hlm.84

yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi tujuan yang lebih sistematis yang telah dikemukakan oleh Bloom yang secara garis besarnya membagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), ranah afektif (hasil belajar terdiri kemampuan menerima, menjawab dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri keterampilan motorik, manipulasi dan koordinasi neuromuscular).³⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Dalam penelitian ini, tolak ukur keberhasilan multimedia pembelajaran yang telah peneliti kembangkan peneliti adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang tentunya merujuk pada KKM di

³⁷ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, (Medan: Citapustaka Media, 2014), hlm.53

SMP MBS Yogyakarta yakni sebesar 65. Dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa ini, tentunya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di SMP MBS Yogyakarta dapat tercapai dengan baik.

4. Pendekatan Komunikatif

a. Sejarah Pendekatan Komunikatif

Tahun 1960-an merupakan awal mula pergeseran pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa, hal tersebut ditandai dengan merajainya pendekatan audio lingual di belahan Eropa dan Amerika, namun pendekatan ini lambat laun mulai ditinggalkan sebagaimana dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.³⁸ Berbagai teori terkait dengan linguistik struktural dan psikologi behavior mulai bermunculan dan hal tersebut dianggap cocok dalam proses pembelajaran bahasa. Namun salah Noam Chomsky dalam bukunya yang berjudul *Syntactic Structures* sangat amat menolak dengan adanya teori pendekatan behavior ini, Chomsky mengemukakan bahwa teori bahasa struktural saat itu terbukti tidak mampu untuk menjelaskan berbagai jenis karakteristik dari suatu bahasa, baik secara kreativitasnya hingga pada keunikan yang ada di dalamnya.³⁹

Chomsky menambahkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya serta merta ditentukan dari faktor eksternal atau faktor yang

³⁸ Furqanul Azies dan A. Caedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).hlm.11

³⁹ Ibid.hlm.02

datang dari luar semata, namun faktor internal atau faktor dari dalam pun memberikan andil di dalamnya, karena setiap dari manusia memiliki kemampuan berbahasa sejak lahir yang sering di sebut dengan *Language Acquisition Device (LAD)*. Menurut proses pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan kaidah bukan pembentukan kebiasaan dari peserta didik.⁴⁰ Pendekatan komunikatif ini tentunya lahir dari adanya pergeseran penggunaan jenis pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa, terkhusus dimulai dari bahasa Inggris. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pergeseran pendekatan ini, yakni suurnya popularitas pendekatan audiolingual dalam proses pembelajaran dan makin eratnya kerja sama dari berbagai negara yang ada di Eropa dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.⁴¹

Kerjasama yang lahir dari berbagai belah negara yang ada di Eropa ini, dimulai dari semakin tingginya frekuensi perpindahan penduduk antar sesama negara di Eropa. Oleh karena penggunaan bahasa Asing merupakan salah satu modal utama dalam proses transmigrasi penduduk dari satu negara ke negara lainnya.⁴² Selain dari berbagai faktor yang terjadi di belahan Eropa, di benua Amerika pun mulai bermunculan aliran-aliran baru dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga semakin jatuhlah metode audio-lingual yang ada pada

⁴⁰ Muljanto Sumardi, *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).hlm.19

⁴¹ Richard & Rodger, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 1992).hlm.64

⁴² Ibid.hlm.65

saat itu.⁴³ Seorang pakar linguistik yang berasal dari Inggris yakni, D. A. Wilkins bahwa bahasa merupakan suatu alat yang memiliki fungsional dan komunikatif.⁴⁴ Wilkins menambahkan bahwa makna komunikatif dalam bahasa harus dipahami secara konkrit oleh peserta didik, bahasa menjadi konsep tradisional yang terdiri akan berbagai jenis kosakata hingga mampu mendemonstrasikannya ke dalam sistem makna yang mendasari penggunaan bahasa tersebut secara komunikatif. Sejalan dengan Wilkins, Subyakto-N dalam Nurul Murtadho, berpendapat bahwa ada dua hal penting dalam pendekatan komunikatif ini, yaitu (1) adanya berbagai jenis makna dari bahasa yang dipelajari (2) adanya kaitan antara bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan situasi dan konteks keterbahasaan.⁴⁵

b. Konsep Dasar Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif hakekatnya adalah suatu pendekatan yang lebih mengedepankan pembelajaran dan penguasaan kecakapan berbahasa dari pada struktur dari bahasa itu sendiri.⁴⁶ Beberapa ahli setuju dan mendukung pernyataan ini, diantaranya adalah Christopher Chandlin, Hendry Widdowson, John Firth, M.A.K Halliday, John

⁴³ Nuril Huda, *Metode Audiolingual Vs. Metode Komunikatif: Suatu Perbandingan*, Makalah Disampaikan Dalam Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atmajaya (Jakarta, 1987).hlm.309

⁴⁴ Ibid.hlm.75

⁴⁵ Nurul Murtadho, *Silabus Matakuliah Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab JPBA FPBS IKIP Malang* (Ikip Malang: Tesis, 1991).hlm.18-19

⁴⁶ Jack C. Richards, "Curriculum Development in Language Teaching, Terjemah Nâshir Bin 'Abdullâh Bin Ghâlî Dan Sha'lih Bin Nâshir Al-Syuwairikh: Tathwîr Manâhij Ta'lim Al-Lughah," PDF, n.d.hlm.64

Austin dll.⁴⁷ Para ahli di atas mengusng beberapa gagasan terkait dengan pendekatan komunikatif ini, yang keseluruhannya bermuara pada pendapat bahwa pendekatan komunikatif ini tidak serta merta hanya suatu pendekatan yang bersifat komunikasi saja, namun juga terkait dengan penggunaan bahasa yang meliputi berbagai jenis penyusunan kalimat secara gramtikal.⁴⁸ Begitu pula pendapat dari ahli E. Sadtono dalam Muljanto Sumarfi yang mengemukakan bahwa penguasaan kompetensi suatu bahasa memungkinkan seseorang akan mengenal struktur batin dan lahir, yang di dalamnya dapat membedakan berbagai macam kalimat baik salah maupun benar, dan untuk mengeahui berbagai kalimat yang belum pernah diketahui sebelumnya.⁴⁹ Kompetensi dalam pendekatan ini merupakan suatu penerapan kaidah gramatikal dalam bahasa yang membentuk berbagai jenis kalimat yang dapat digunakan seseorang dalam menentukan kapan, dimana, dan kepada siapa kalimat itu akan diutarakan.

Dengan adanya pendekatan komunikatif tentunya sesorang mampu untuk menyampaikan hingga menginterpretasikan berbagai jenis pesan baik secara interpersonal maupun di luatnya dalam konteks yang lebih spesifik. Krashen menegaskan bahwa pendekatan komunikatif ini lebih menekankan kepada fungsi bahasa dalam kontek

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Imam Syafi'i, *Kompetensi Kebahasaan Dan Kompetensi Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa* (Ikip Malang: Makalah, 1991).hlm.07

⁴⁹ Sumardi, *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*.hlm.72

komunikasi dari pada bentuk dan kaidah dalam kebahasaan. Hakekat kompetensi komunikatif dapat dijabarkan sebagai berikut:⁵⁰

1. Pengetahuan yang berkaitan dengan tata bahasa dan berbagai kosakata bahasa yang dituju.
2. Pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai jenis kaidah berbicara, yang di dalamnya mencakup bagaimana memulai hingga mengakhiri suatu percakapan, mengetahui topik pembicaraan, hingga mengetahui bentuk sapaan yang seharusnya dipakai kepada orang lain dalam berbagai situasi dalam kebahasaan.
3. Pengetahuan terkait dengan bagaimana menggunakan hingga memberi respon terhadap lawan berbicara.
4. Pengetahuan terkait dengan tata cara menggunakan bahasa secara tepat.

Canale dan Swain mengemukakan bahwa salah satu prinsip dari pembelajaran komunikatif adalah kemampuan berbahasa anak sangat amat ditentukan oleh tingkatan penguasaan suatu kompetensi komunikatif, yang mana kompetensi tersebut terbagi kedalam empat golongan, diantaranya adalah :⁵¹

⁵⁰ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1990).hlm.31-32

⁵¹ Michael Canale and Merrill Swain, *Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing* (Oxford: Oxford University Press, 1980).hlm.29-31

1. Kompetensi gramatikal, yang berkaitan dengan pengetahuan serta kemampuan peserta didik dalam hal tata buni, tata bahasa, hingga kosa kata.
2. Kompetensi sociolinguistik, yang berkaitan dengan penguasaan dalam memiliki berbagai jenis bentuk komunikasi yang sesuai dengan lawan bicara, suasana, tempat hingga berbagai aspek lainnya.
3. Kompetensi kewacanaan, yang merupakan suatu kemampuan dalam menafsirkan berbagai jenis kalimat hingga ungkapan dalam rangka untuk membangun keutuhan makna hingga kesesuaian suatu teks dengan konteksnya.
4. Kompetensi strategis, yang berkaitan langsung dengan hal keberanian, rasa untuk percaya diri, hingga pemanfaatan peluang dalam berbicara.

Pada dasarnya pendekatan komunikatif ini berbasis pada ranah psikologi, dimana sasaran hingga tujuan utama dalam pendekatan ini tentunya adalah agar peserta didik mampu untuk memahami bahasa dengan seksama.⁵² Dengan kata lain, pendekatan ini bertujuan agar seorang siswa mampu untuk saling berkomunikasi antar sesama dengan sebaik-baiknya.⁵³ Widdowson membedakan kemampuan berbahasa

⁵² Subur Subur, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 2 (1970): 214–227.hlm.34

⁵³ Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori Dan Praktek*.hlm.24-25

dengan ke-mampuan tentang bahasa. Kemamouan berbahasa dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar dalam proses pemahaman hingga proses produksi bahasa ucapan, sedangkan makna dari kemampuan tentang bahasa adalah suatu kemampuan untuk mempelajari hingga mengenal semua ungkapan bahasa yang benar, baik dalam hal pengucapannya atau dalam hal penggunaannya.⁵⁴

Oleh karenanya, kompetensi berbahasa Arab yang harus dimiliki oleh seorang pembelajaran bahasa Arab adalah mampu untuk memahami berbagai jenis ucapan dalam bahasa tersebut yang mana hal tersebut bertujuan untuk merespon berbagai jenis pesan dengan tepat, mampu untuk menyatakan suatu keinginan, hasrat hingga kebutuhan tanpa harus ada rangsangan hingga dorongan dari guru sebagai pendidik. Kompetensi pendekatan ini meliputi pengetahuan dalam penggunaan bahasa dan kemampuan dalam menggungkannya dalam berbagai jenis konteks ataupun situasi komunikasi. Savignon berpendapat bahwa ada lima karakteristik utama dalam kompetensi pendekatan komunikatif, diantaranya adalah:⁵⁵

1. Kompetensi komunikatif yang bersifat dinamis, kompetensi ini bergantung pada negosiasi makna antara dua penutur atau lebih

⁵⁴ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim ALArabiyyah Li-Ghair Al-Nâthiqîn Bihâ: Manâhijuh Wa Asâlibuh* (Rabath: ISESCO, 1989).hlm.107

⁵⁵ Subur, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."hlm.35

dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kompetensi komunikatif bersifat interpersonal.

2. Kompetensi komunikatif yang meliputi pemakaian bahasa, hal ini berkaitan baik secara tertulis maupun lisan, hingga berkaitan pula dengan berbagai simbolik lainnya.
3. Kompetensi komunikatif yang bersifat kontekstual. Suatu komunikasi akan berjalan dengan baik apabila terdapat variasi di dalamnya, sehingga keberhasilan dalam suatu komunikasi bergantung pada pengetahuan dari partisipan dalam hal konteks maupun pengalaman.
4. Kompetensi komunikatif yang berkaitan dengan dikotomi kompetensi dan performansi, kompetensi ini mengacu pada apa yang diketahui dan apa yang dilakukan.
5. Kompetensi komunikatif yang bersifat relatif, tidak bergantung pada kerja sama partisipan.

Bachman menambahkan terkait dengan kompetensi berbahasa ini, ia menawarkan adanya model kemampuan berbahasa komunikatif atau *communicative language ability*. Ia juga membagi kompetensi berbahasa dalam dua kompetensi utama yakni kompetensi pragmatik dan organisasional. Pada kompetensi organisasional terdapat dua bagian utama yakni kompetensi ilokusi dan kompetensi sosiolinguistik, kompetensi ilokusi merupakan suatu kemampuan untuk memahami

dampak yang dikehendaki oleh seorang penutur kepada penutur sasaran. Sedangkan kompetensi organisasional dibagi menjadi dua bagian pula, yakni kompetensi gramatikal dan kompetensi tekstual.⁵⁶

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi Tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman yang berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstrak, dan pedoman transliterasi Arab-Latin.
2. Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab, yaitu :
 - BAB I :Pendahuluan yang berisi antara lain, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka atau kajian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan.
 - BAB II :Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari : model pengembangan, prosedur pengembangan, subjek uji coba, desain uji coba produk , teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

⁵⁶ Anwar Sadat, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2018): 1–17.hlm.5

BAB III :Berisikan tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir, dan keterbatasan penelitian.

BAB IV :Berisikan tentang simpulan tentang produk dan saran pemanfaatan produk.

3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Simpulan Tentang Produk

Bersadarkan hasil penelitian serta pembahasan terkait dengan pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif pada pembelajaran bahasa Arab di MBS Yogyakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif yang telah dikembangkan peneliti ini menggunakan langkah-langkah dalam proses pengembangan model ADDIE yang meliputi : (a) *Analysis* (menganalisis), (b) *Design* (merancang), (c) *Development* (mengembangkan) (d) *Implementation* (mengimplementasikan), dan (e) *Evaluation* (mengevaluasi). Berdasarkan hasil validasi para ahli, peneliti mendapatkan presentase penilaian validasi sebagai berikut; pada validasi oleh ahli media peneliti menggunakan dua ahli media, dengan presentase penilaian maksimal 100 %, pada ahli media pertama peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 84 % dan pada ahli media kedua peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 90 %, keduanya mendapatkan kategori validasi “Sangat Baik”. Pada validasi oleh ahli materi peneliti menggunakan satu ahli materi dan dari ahli materi tersebut, peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 87 % dan presentase tersebut dapat dikategorikan pada kategori “Sangat Baik”. Pada respon guru mata pelajaran bahasa Arab, peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar

86 % dan presentase tersebut dapat dikategorikan pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan presentase penilaian tersebut, peneliti mendapatkan kategori penilaian “Sangat Layak” digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan pada data-data kelayakan multimedia di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia video interaktif yang telah dikembangkan peneliti layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Pengembangan multimedia pembelajaran video interaktif berbasis dengan pendekatan komunikatif pada pembelajaran bahasa Arab di MBS Yogyakarta dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut berlandaskan pada data berupa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pre-test dan post-test. Pada hasil analisis pada pre-test dan post-test dan respon peserta didik pada multimedia pembelajaran video interaktif yang telah dikembangkan, peneliti mendapatkan presentase penilaian pre-test sebesar 60 % dan pada post-test peserta didik, peneliti mendapatkan presentase penilaian sebesar 87 %, dan pada Uji-t (*Paired Sample T-test*) peneliti mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab pada data pre-test dan post-tets peserta didik kelas IX A SMP MBS Yogyakarta. Sementara pada respon peserta didik pada multimedia video interaktif yang dikembangkan, peneliti memperoleh presentase penilaian sebesar 84 %, dengan kategori “Sangat Baik”. Penelitian ini pula merupakan

penelitian yang baru yang mana penelitian ini tentunya menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu tentang video interaktif dengan mengintegrasikan produk berupa video interaktif dengan pendekatan komunikatif.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMP MBS Yogyakarta, diharapkan terus mendukung pada guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan sehingga para siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi guru, penerapan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dan calon guru dalam meningkatkan semangat belajar hingga hasil belajar siswa pada proses pembelajaran bahasa Arab. Meskipun guru belum berkompeten dalam proses pembuatan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif, namun guru dapat berkolaborasi dengan para *creator* dari multimedia pembelajaran ini, sehingga multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif ini dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi peneliti lain, yang ingin mengembangkan multimedia pembelajaran video interaktif dengan pendekatan komunikatif ini, agar dapat mengembangkan video interaktif yang lebih menarik lagi, dengan menggabungkan beberapa jenis video pembelajaran lainnya seperti contohnya video animasi, agar multimedia pembelajaran video interaktif yang telah dikembangkan dapat digunakan dengan sangat baik oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasan, Adtman, and Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi VideoScribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (2020): 140.
- Agustien, Relis, Nurul Umamah, and S Sumarno. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS." *Jurnal Edukasi* 5, no. 1 (2018): 19.
- Alfian Andri Ekayana S.Pd M.Ed. *Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab*. Yogyakarta, 2023.
- Alwasilah, Furqanul Azies dan A. Caedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Aprilia. *Pengembangan Multimedia Dengan Smart Apps Creator Dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Di IAIN Pekalongan*" Tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asrori, Imam. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015.
- Azizah, Noer. *Pengembangan Media Pembelajaran Sharaf Bahasa Arab Berbasis Android*" Tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan PPs, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Branch, Robert Maribe. *Approach, Instructional Design: The ADDIE*. Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia. Vol. 53, 2009.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dewi, Luh Made Indria, and Ni Luh Rimpiati. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Fuadi, Farhan. "Implementasi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA)* 01 (2018): 01–19.

- Guntur, Hendry. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa, 1989.
- Hanafi, Yusuf, Ibnu Samsul Huda, and Rasydiana. "Pengembangan Tes Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Kahoot Di MTsN 2 Kota Malang." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5* (2019): 437–447. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/513/472>.
- Handayani, Novia Amarta, and Jumadi Jumadi. "Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia 9*, no. 2 (2021): 217–233.
- Hartiyani, Selvi Dwi, and Anik Ghufon. "Pengembangan Dan Kelayakan Multimedia Berbasis Android Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Islamic Boarding School Bina Umat." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 8*, no. 2 (2020): 275.
- Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Huda, Nuril. *Metode Audiolingual Vs. Metode Komunikatif: Suatu Perbandingan, Makalah Disampaikan Dalam Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atmajaya*. Jakarta, 1987.
- Ibrahim, Rachmat Arif. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Syntax Idea 3*, no. 4 (2021): 916.
- Jack C. Richards. "Curriculum Development in Language Teaching, Terjemah Nâshir Bin 'Abdullâh Bin Ghâli Dan Sha`lih Bin Nâshir Al-Syuwairikh: Tathwîr Manâhij Ta'lim Al-Lughah." *PDF*, n.d.
- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan 3*, no. 1 (2019): 45–56.
- Kurnia, Nia, Deni Darmawan, and Maskur Maskur. "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Teknologi Pembelajaran 3*, no. 1 (2018): 451–461. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/158>.
- Michael Canale and Merrill Swain. *Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing*. Oxford: Oxford University Press, 1980.
- Munawar, Ainun, and Andy Suryadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Videoscribe Materi Kerajaan Islam Di Jawa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 Di SMA Negeri 3 Salatiga." *Indonesian Journal of History Education 7*, no. 2 (2019): 175.

- Murtadho, Nurul. *Silabus Matakuliah Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab JPBA FPBS IKIP Malang*. Ikip Malang: Tesis, 1991.
- Nababan, Netty. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie Di Kelas XI SMAN 3 Medan.” *Jurnal Inspiratif* 6, no. 1 (2020): 37–50.
- Nabila, Ami Putri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Mekanika Teknik, and Adobe Premiere Pro. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Adobe Premiere Pro Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik” 3 (2022): 351–355.
- Niswa, Auliyah. “Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kedamean.” *Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2012): 1–18. <https://www.neliti.com/id/publications/241362/pengembangan-bahan-ajar-mendengarkan-berbasis-video-interaktif-bermediaflash-kel>.
- Nurrita, Teni. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA.” *Misykat* 03 (2018): 171–187.
- Paswoto, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Putra, I Gusti Lanang Agung Kartika, I Dewa Kd Tastra, and IGN I Wy Suwatra. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat.” *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3939>.
- Rambe, Pangadilan. “Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 55.
- Relit Nur Edi, S.Ag, M.Kom.I. “Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al-Ittisholi) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Al-Bayan UIN Raden Intan* (2017): 1–14.
- Richard & Rodger. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Rusydi Ahmad Thu‘aimah. *Ta’lîm AlArabiyyah Li-Ghair Al-Nâthiqîn Bihâ: Manâhijuh Wa Asâlîbuh*. Rabath: ISESCO, 1989.
- Sadat, Anwar. “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *AL-AF’IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2018): 1–17.
- Silmi, Munida Qonita, and Putri Rachmadyanti. “Pengembangan Media

- Pembelajaran Video Animasi Berbasis Sparkol Videoscribe Tentang Persiapan Kemerdekaan RI Sd Kelas V.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 06, no. 04 (2018): 486–495.
- Subur, Subur. “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 2 (1970): 214–227.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumardi, Muljanto. *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Syafi’i, Imam. *Kompetensi Kebahasaan Dan Kompetensi Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa*. Ikip Malang: Makalah, 1991.
- Wardani, Ratri Kurnia, and Harlinda Syofyan. “Pengembangan Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2018): 371.
- Wijoyo, Toto. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII.” *Lisanul’ Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2016): 5–10.

